

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur/cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah secara sistematis.¹

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan atau *field research* menyangkut Perda secara umum dan Perda Kudus tentang Perpasaran Swasta No. 6 Tahun 2013, penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang di lengkapi dengan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan yang bersumber dari peraturan undang-undangan, buku, dokumen, publikasi, dan hasil penelitian. Dan untuk penelitian lapangan adalah data yang diperoleh melalui informasi dan pendapat-pendapat dari responden.² Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang memusatkan perhatian pada penelitian lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi menekankan pada makna.³

¹ Sedarmayanti dan Syaifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, CV. Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 25.

² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta 2009, hlm. 107.

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung 2005, hlm. 3.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang digunakan penulis kali ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara merupakan mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden, pembicaraan dalam bab ini akan dibatasi pada masalah wawancara tatap muka dengan menggunakan daftar pertanyaan.⁴ Dan yang menjadi narasumber atau objek wawancara dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :
 - a. Informen kunci, yang terdiri dari DPRD Kudus, Anggota DPRD Kudus, Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMPPPT) Kudus, Disperindag Kudus.
 - b. Informen tambahan, yang terdiri dari Warga masyarakat Kudus dan Tokoh masyarakat Kudus.
2. Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut.⁵ Dan untuk observasi penelitian ini dilakukan di Daerah Kudus.
3. Dokumentasi merupakan pengumpulan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.⁶ Dan untuk dokumen yang di ambil dalam peneleitian ini adalah Perda Kudus No. 6 Tahun 2013 Tentang Perpasaran Swasta.

⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metodelogi Penelitian Survai*, LP3ES, 1989, hlm. 192.

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 212.

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 141.

D. Sumber Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperhatikan difokuskan pada pokok-pokok permasalahan yang ada sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan data yang dikumpulkan dalam

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field riserch*, yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di rumah ataupun di instansi-instansi terkait.⁷ Dan untuk informen dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Informen kunci, yang terdiri dari DPRD Kudus, Anggota DPRD Kudus, Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMPT) Kudus , Disperindag Kudus.
2. Informen tambahan, yang terdiri dari Warga masyarakat Kudus dan Tokoh masyarakat Kudus.

E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.⁸

1. Analisis sebelum di lapangan adalah analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.⁹
2. Analisis selama di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Langkah-langkah analisisnya seperti gambar di bawah ini.¹⁰

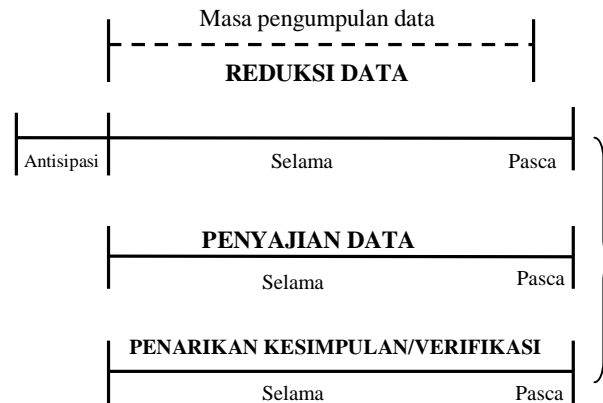
⁷ Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian*, PT. Rajagrafindo, Jakarta, 2004. hlm. 32.

⁸ Sugiono, *Op, Cit.*, hlm. 89.

⁹ *Ibid.*, hlm. 90.

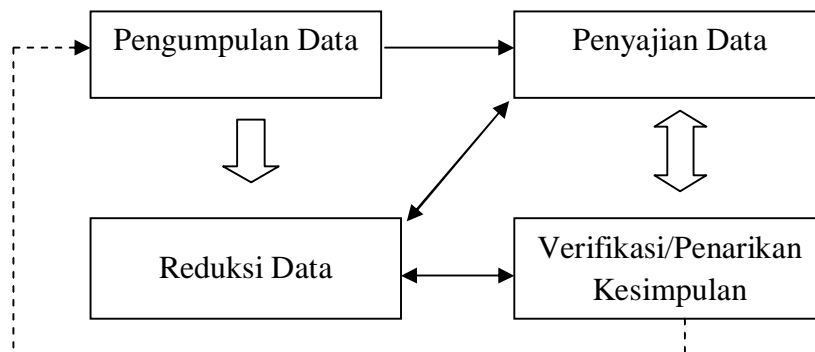
¹⁰ *Ibid.*, hlm. 91.

Gambar 3.1
Langkah-langkah analisis



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *anticipatory* sebelum melakukan reduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.2
Model Interaktif Analisis Data



1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

¹¹ *Ibid.*, hlm. 92.

¹² *Ibid.*, hlm. 95.

¹³ *Ibid.*, hlm. 99.